

Assistance in Implementing the Strategy of the Surabaya City Industry and Manpower Service in Developing Small and Medium Industry Players

(Pendampingan Implementasi Strategi Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya Dalam Mengembangkan Pelaku Industri Kecil Menengah)

Eriko Gravia Arlichandra, Nurkolish Majid

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email : 21012010417@student.upnjatim.ac.id

Abstract - One of the main pillars of the national economy is small and medium industry (IKM). Today's trade dynamics require business actors, especially small and medium business actors, to increase the quality and volume of production in order to maintain the survival of the companies they supervise. The solution to this problem can be done through assistance to small and medium industries. The mentoring program launched by the Surabaya City Industry Service aims to improve the quality of IKM products. In this case, an IKM companion is needed. This activity was carried out within the framework of the MSIB (Certified Independent Study and Internship) Management Study Program, FEB UPN Veteran East Java, to support the Department of Industry mentoring program. Activities are carried out using qualitative methods in the form of socialization and observation. The results obtained are submitted to be implemented by the assisted IKM. It is hoped that these results can be used to develop their business in running their business.

Keywords: Small and Medium Industries, Assistance, Surabaya City Industry Service

Abstrak - Salah satu penopang utama perekonomian nasional adalah industri kecil dan menengah (IKM). Dinamika perdagangan masa kini mengharuskan para pelaku usaha, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah, untuk meningkatkan kualitas dan volume hasil produksi demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang diawasinya. Solusi dari permasalahan tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan industri kecil menengah. Program pendampingan yang diluncurkan oleh Dinas Perindustrian Kota Surabaya memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas produk IKM. Dalam hal ini diperlukan pendamping IKM. Kegiatan ini dilakukan dalam kerangka MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) Prodi Manajemen FEB UPN Veteran Jawa Timur, untuk mendukung program pendampingan Dinas Perindustrian. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dalam bentuk sosialisasi dan observasi. Hasil yang didapat diajukan untuk diterapkan IKM yang didampingi. Diharapkan hasil tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usaha mereka dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci: Industri Kecil dan Menengah, Pendampingan, Dinas Perindustrian Kota Surabaya

1. PENDAHULUAN

Salah satu penopang utama perekonomian nasional adalah industri kecil dan menengah (IKM). Dinamika perdagangan masa kini mengharuskan para pelaku usaha, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah, untuk meningkatkan kualitas dan volume hasil produksi demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. IKM merupakan usaha yang dapat dilakukan dengan modal minimal dan dapat memberikan hasil yang lumayan, tetapi dalam perencanaan dan pengembangannya memerlukan analisis yang matang agar usaha kecil menengah dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan [1].

Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyiratkan beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam upaya pemberdayaan UKM, antara lain akses pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, promosi dagang, dan dukungan kelembagaan [2]. Hal tersebut dapat dilakukannya melalui program pendampingan industri kecil menengah.

Program pendampingan IKM telah diluncurkan oleh Dinas Perindustrian Kota Surabaya untuk meningkatkan kualitas produk, meningkatkan daya saing, dan akses pasar. Program pendampingan IKM pada Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja (Disperinaker)

Kota Surabaya ini merupakan sebuah program yang dikhususkan untuk pelaku usaha dalam mengembangkan industri mereka. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas produk serta daya saing pelaku usaha. Peningkatan kualitas produk pada pelaku usaha sangat diperlukan untuk menilai kemampuan pelaku usaha untuk mengembangkan usaha mereka dan menjaga usaha tetap stabil atau berkembang

Pendampingan industri kecil menengah pada program `Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tersebut diperlukan. Pendampingan bertindak sebagai pembimbing dalam menciptakan ruang belajar yang positif bagi pelaku usaha industri yang tercatat pada Disperinaker Kota Surabaya. Pendampingan industri kecil menengah (IKM) berperan sebagai kontributor dan pemandu dalam membantu pelaku usaha mengembangkan tingkat kualitas produk serta daya saing pada bidang industri untuk mencapai kesuksesan.

Metode pendampingan umumnya dilakukan untuk mitra perorangan [3-7]. Proses pendampingan biasanya didahului dengan sosialisasi materi pendampingan [8]. Pertemuan atau kunjungan rutin kepada mitra dilakukan untuk memonitoring hasil penyampaian materi. Dengan metode ini, mitra kegiatan memiliki kesempatan lebih banyak untuk mempraktikkan materi yang telah didapat. Beberapa kegiatan melibatkan mahasiswa, khususnya yang sedang menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan pendampingan yang dikombinasikan dengan pelatihan intensif jarang dilakukan [9-10].

Kegiatan ini dilakukan dalam kerangka MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) Prodi Manajemen FEB UPN Veteran Jawa Timur, untuk mendukung program pendampingan Disperinaker Kota Surabaya. Ruang lingkup pendampingan mengikuti materi yang disediakan oleh Disperindak Kota Surabaya. Mitra yang didampingi adalah usaha kerajinan tangan bernama Surya Craft (Gambar 1).



Gambar 1. Kondisi usaha mitra yang didampingi

Surya Craft didirikan oleh Bapak Surya Rahman pada tahun 2010. Usaha ini berfokus pada produksi dan penjualan produk kerajinan tangan dari bahan-bahan alami seperti bambu, kayu, dan rotan. Pada awal berdirinya, Surya Craft menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan modal, rendahnya keterampilan tenaga kerja, dan akses pasar yang terbatas. Produk yang dihasilkan juga masih sederhana dan belum memiliki standar kualitas yang tinggi.

Peran individu dan tim sangat penting dalam kesuksesan Surya Craft. Bapak Surya Rahman, sebagai pemilik usaha, memiliki visi yang jelas untuk mengembangkan produk kerajinan tangan berkualitas tinggi dan memiliki daya saing di pasar. Beliau juga mengajak beberapa anggota keluarga dan teman-temannya untuk bergabung dalam tim Surya Craft. Tim ini terdiri dari tenaga kerja yang memiliki keterampilan dasar dalam pembuatan kerajinan tangan, dan terus mengembangkan keterampilan mereka melalui pelatihan dan *workshop*. Kerjasama tim yang solid dan komitmen yang kuat menjadi faktor kunci dalam mengelola dan mengembangkan usaha ini.

Pendampingan mahasiswa MSIB UPN Veteran Jawa Timur bertujuan mengevaluasi kesesuaian arah pengembangan usaha mitra dengan item-item program pendampingan IKM dari Disperinaker Kota Surabaya. Hasil evaluasi didiskusikan sebagai masukan pengembangan usaha mitra, dan arah keterlibatan mitra dalam program Disperinaker Kota Surabaya.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif dalam bentuk sosialisasi, dan pendampingan observatif. Dalam program ini, dilakukan pengamatan di lapangan terhadap kondisi usaha pelaku industri yang sedang dijalankan saat ini. Juga dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi profil dan usaha pelaku, serta respon evaluatif pelaku usaha terhadap proses pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan proses pendampingan IKM dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Perkenalan

Pada tahap perkenalan ini dijelaskan tujuan pendampingan, dilakukan pengamatan tempat usaha industri (Gambar 2), lalu dilakukan asesmen usaha untuk menentukan materi yang cocok, yang akan diberikan kepada IKM yang didampingi (Gambar 3).



Gambar 2. Perkenalan dan asesmen usaha mitra



Gambar 4. Proses pendampingan usaha mitra



Gambar 3. Diskusi hasil asesmen usaha mitra

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan penilaian kinerja pendamping serta hasil dari implementasi yang sudah dilakukan pendamping oleh mentor dari Dinas perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya. Hal ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan merencanakan kegiatan selanjutnya (Gambar 5). Disebutkan bahwa tim pendamping telah melakukan kinerja yang baik.

Pengajaran Materi Interaktif

Dalam tahap ini, IKM diajarkan materi yang sudah ditentukan setelah analisis asesmen (Gambar 2). Pengajaran materi pada IKM ditujukan untuk membantu nasabah agar lebih paham kebutuhannya, serta dapat menemukan solusi-solusi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan usahanya. Pelaku IKM diberikan kesempatan mengulas kembali materi yang sudah diajarkan oleh pendamping, dan memperdalam materi yang belum dipahami. Materi sosialisasi tidak bisa disebutkan dalam artikel ini atas dasar hak cipta yang dimiliki Tim Disperinaker.

Implementasi Materi

Dalam tahap implementasi materi ini, IKM dan pendamping mempraktikkan (Gambar 4) hasil pengajaran materi dari sosialisasi bimbingan teknis Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS). Praktek dimulai dari pendaftaran mitra pada SIINAS. Pendaftaran IKM ini ditujukan untuk memberikan identitas usaha industri sehingga mudah dikenal orang dan berpotensi mengembangkan diri secara lebih baik. Materi implementasi tidak bisa diuraikan secara detail sebagai bagian dari rahasia perusahaan.



Gambar 5. Diskusi evaluasi pendamping usaha mitra

Secara umum, program pendampingan IKM dari Disperinaker Kota Surabaya dinilai banyak membantu IKM dalam melakukan optimalisasi produk. Melalui pengajaran materi SIINAS dan TKDN, IKM mendapatkan pengetahuan untuk mengembangkan usahanya. Diharapkan terjadi peningkatan kualitas produk dan daya saing pelaku usaha dalam bidang industri ini setelah proses pendampingan. Hal ini khususnya karena program pendampingan memberikan akses bagi para pelaku IKM untuk meningkatkan sumber daya manusia atau tenaga kerja dan akses ke pasar yang lebih luas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya yang bermitra dengan program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat), telah sukses menjalankan program

pendampingan pelaku industri kecil menengah (IKM). Keberhasilan dari program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing pelaku IKM. Diharapkan dengan adanya program ini, IKM dapat meningkatkan sumber daya manusia serta tenaga kerjanya, sehingga dapat mengikuti perkembangan industri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada penyelenggara program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) atas kesempatan berharga yang diberikan untuk mendapatkan pengalaman dan relasi baru. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur atas kesempatan yang diberikan kepada para mahasiswanya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan mereka dengan mengikuti program MSIB.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. N. Nareswari, M. S. Hakim, U. Ciptomulyono, T. Hanoraga, and I. A. Akbar, "Pengembangan Model Crowdfunding Berbasis Ekuitas Sebagai Akses Pendanaan Bagi UMKM di Jawa Timur," *Sewagati*, vol. 7, no. 2, pp. 270–276, 2022, doi: 10.12962/j26139960.v7i2.481.
- [2]. Falikhatun, S. Wahyuni, Muthmainah, and M. Cholil, "Model Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Dana Desa," *Abdi Laksana J. Pengabd. Kpd. Masy. Vol.*, vol. 2, no. 1, pp. 133–139, 2019
- [3]. A. P. Mayangsari and E. S. Utami, "Pendampingan Pembukuan Sederhana Usaha Angkringan dan Pedagang Sayur Dukuh Gumul Kabupaten Klaten," *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 4724–4728, 2023
- [4]. M. Y. Bustomi, R. Rusmiyati, J. Suryanto, and Hendra, "Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Mitra Lembaga Pengembangan Bisnis Pama Benua Etam (Lpb Pabanet) Sangatta," *J. Pengabd. Al-Ikhlash*, vol. 6, no. 3, pp. 337–344, 2021, doi: 10.31602/jpaiuniska.v6i3.4504.
- [5]. R. Manurung, "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Di Desa Kramat Kecamatan Kembaran," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.20895/ijcosin.v1i1.268.
- [6]. S. Patmawati and R. B. Utomo, "Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada UMKM RT 03 di Dukuh Klenggotan," *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 2159–2165, 2023.
- [7]. K. E. Susilo and R. B. Utomo, "Pendampingan Pembuatan Pencatatan Pembukuan Sederhana Bersama Teman Tuna Rungu Protecda di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 221–226, 2023, doi: 10.54082/jamsi.622.
- [8]. M. Astriani, S. B. Riono, Dumadi, and H. Sucipto, "Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Kabupaten Brebes," *Era Abdimas J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy. Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 29–36, 2023.
- [9]. D. Riani, F. Ramadhan, and Y. Afrianto, "Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana UMKM Retail Dengan Aplikasi BukuWarung di Masa Pandemi Covid-19," *Abdi Dosen, J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 5, no. 4, pp. 655–661, 2021.
- [10]. M. Prasaja, N. Susiloningsih, R. Novitasari, N. Andriani, and F. Yunanto, "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa Blimbing, Kabupaten Kediri," *Reswara J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 834–840, 2022, doi: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1907>